

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan selama 7 hari dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada klien atau keluarga yang mengalami gangguan perilaku kekerasan.

#### 5.1 Kesimpulan

##### 1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian pada Ny.E dan Ny.L didapatkan bahwa Ny.E mengatakan marah marah dan tidak bisa hidup seperti orang lain, klien juga selalu mengancam orang yang ada di sekelilingnya jika ada yang menggangukannya. Selain itu klien juga memukul mukul ibunya jika pada saat itu ibunya ada di ruangan bersama klien. Sedangkan pada Ny. L mengatakan memukul mukul ibunya, marah marah dan ngomel ngomel sendiri di ruangan. Klien selalu mondar mandir dan tidak ingin di tingal keluar oleh orang tuanya.

2. Diagnosa keperawatan pada Ny.E dan Ny.L didapatkan klien mengalami gangguan Perilaku Kekerasan.

3. Perencanaan yang diberikan kepada Ny.E dan Ny.L adalah pemberian tindakan keperawatan dalam bentuk strategi pelaksanaan yang terdiri dari 5 strategi pelaksanaan kepada klien, dan 2 strategi pelaksanaan yang diberikan kepada keluarga.

4. Pada pelaksanaan tindakan keperawatan yang diberikan kepada Ny.E dan Ny.L pada perilaku kekerasan disesuaikan dengan Standart Oprasional Prosedur ( SOP ) di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Di dalam pelaksanaan peneliti berfokus pada pemberian tindakan menangani perilaku kekerasan pada keadaan klien yang sedang marah, selain itu membuat jadwal kegiatan catatan harian klien untuk melatih klien latihan sendiri tanpa bantuan tim kesehatan ataupun keluarga.

5. Evaluasi pada tinjauan kasus ini dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien dan keluarga apakah klien sudah mampu untuk melakukan kegiatan yang sudah dijadwalkan secara mandiri. Pada Ny.E latihan pengendalian marah selama 7 hari masalah dapat teratasi karena evaluasi yang ditunjukkan oleh klien dengan perilaku kekerasan dapat memenuhi kriteria evaluasi. namun pada klien Ny.L latihan pengendalian marah hanya dilakukan sampai klien dapat melakukan pengendalian dengan doa dan sholat, asalah dapat teratasi sebagian karena evaluasi yang ditunjukkan oleh klien dengan perilaku kekerasan kurang dapat memenuhi kriteria evaluasi, Ny.L belum nenpraktikkan minum obat dan membedakan obat secara teratur.

## 5.2 Saran

1. Bagi instansi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan sehingga nantinya kesehatan yang ada di Rumah Sakit dapat menerapkan dengan baik dan benar.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti berikutnya demi menghasilkan penelitian studi kasus yang lebih maksimal dan tepat sasaran diharapkan penulis mampu berkolaborasi dengan dokter dan tim keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif.

3. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan klien berperan aktif dalam proses kesembuhan dengan cara kontrol dan minum obat secara teratur dan keluarga mampu memotivasi klien dan mengerti tentang perilaku kekerasan sehingga mampu menjaga kesehatan.

1.